

# **ANALISIS BUDAYA BERKENDARA SEPEDA MOTOR DALAM PERSPEKTIF GENDER DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

## **ABSTRAK**

Oleh :

Arista Setiyarini

10413244013

Berkendara sepeda motor sudah menjadi budaya pada masyarakat kecamatan Depok kabupaten Sleman. Ketika berkendara sepeda motor yang dilakukan berpasangan, masyarakat mayoritas memilih laki-laki sebagai pengemudi walaupun perempuan juga dapat mengendarainya. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor laki-laki yang mendominasi dalam berkendara sepeda motor dan bagaimana analisis budaya berkendara sepeda motor dalam perspektif gender di kecamatan Depok kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui kata-kata dan tindakan, sumber tertulis serta foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kecamatan Depok kabupaten Sleman yang menggunakan sepeda motor dalam aktivitasnya. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berkendara sepeda motor masyarakat memperhatikan norma-norma yang berlaku seperti kepemilikan SIM dan tindakan kelaziman dalam berboncengan. Ada beberapa faktor laki-laki lebih memilih untuk menjadi pengendara antara lain: identitas maskulin pada sepeda motor, pandangan tentang tanggungjawab laki-laki yang lebih besar, kekuatan laki-laki lebih besar dibanding perempuan, belum mahirnya perempuan menggunakan sepeda motor, adanya rasa tidak percaya laki-laki untuk diboncengkan perempuan, laki-laki yang memboncengkan perempuan merupakan budaya masyarakat, dan faktor resiko dalam perjalanan. Pandangan gender mengenai stereotip dan subordinatif sangat mempengaruhi budaya berkendara sepeda motor yang dilakukan masyarakat.

*Kata kunci : berkendara, sepeda motor, gender*